

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil mengimplementasikan Kotlin dalam membangun aplikasi pendataan laundry berbasis Android untuk mendukung operasional Al Fath Laundry. Aplikasi ini mendigitalkan proses pencatatan manual, sehingga mempermudah pencatatan, pencarian, dan pengelolaan data pelanggan tetap yang berjumlah sekitar 200 siswa.

Pada sisi aplikasi, user dapat melakukan input data laundry, mencari data pelanggan, mengedit data laundry, menghapus data laundry, dan mengubah status laundry. Sementara itu, sistem juga membantu meminimalkan risiko kesalahan identifikasi kepemilikan pakaian sebelum proses pengemasan. Pengembangan dilakukan menggunakan metode Waterfall hingga tahap peluncuran, di mana seluruh fungsi utama sudah dapat digunakan secara operasional.

5.2 Saran

Aplikasi pendataan laundry berbasis Android ini masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga terdapat beberapa saran pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pembenahan dalam alur pengelolaan data laundry maupun kegiatan laundry.
2. Perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk memperbaiki kesalahan (bug) yang mungkin muncul setelah penggunaan jangka panjang.
3. Aplikasi dapat dikembangkan dengan model *multi-user* sehingga dapat digunakan oleh lebih dari satu user.
4. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur baru yang belum terealisasi agar mendukung operasional laundry secara lebih komprehensif.

5. Mengingat saat ini aplikasi bergantung pada koneksi internet (REST API), pengembangan selanjutnya dapat mempertimbangkan fitur sinkronisasi data secara *offline*).

